

KATA PENGANTAR

Alahmdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat dan nikmay serta karunia-Nya yang terlimpahkan, terutama nikmat sehat dan panjang umur sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul: **“Pengaruh Financial Ratio dan Intellectual Capital terhadap kemungkinan terjadinya Financial Distress”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telag banyak memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, dan doanya yang tukus sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ngadino Surip. M.S, selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Dr. Harnovinsah, Ak, M Si, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Fardinal, SE, AK, M Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Drs. Suharmadi, AK.M.Si,MM.CA, selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan penyayang dalam membimbing penulis.
5. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Ibu dan keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan moral maupun materil yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Seluruh teman yang selalu memberikan waktu untuk saling berdiskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini penulis masih memiliki keterbatasab pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan penulisan pada penelitian selanjutnya.

Jakarta, 13 Juli 2020

Asenah